

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran merupakan salah satu masalah di Indonesia yang sampai sekarang belum ditemukan solusi yang tepat untuk menanganinya. Menurut Sukirno (2004) pengangguran diklasifikasikan menjadi empat kelompok, diantaranya (1) pengangguran terbuka, (2) pengangguran tersembunyi, (3) setengah menganggur, dan (4) pengangguran bermusim[1]. Angka pengangguran lulusan S1 pun cukup tinggi di Indonesia. Data statistik menyatakan jumlah pengangguran lulusan S1 pada Februari 2017 mencapai 606.939 orang[2].

Sebuah instansi selumrahnya akan menerima calon pegawai dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang instansi tersebut. Namun nyatanya banyak dari para lulusan perguruan tinggi yang lulus hanya untuk mendapatkan gelar. Mereka adalah yang nantinya menjadi para calon pekerja, namun pada saat menjadi calon mahasiswa mereka asal-asalan dalam memilih jurusan atau tanpa memikirkan secara matang sehingga merasa salah mengambil jurusan. Calon mahasiswa yang termasuk dalam klasifikasi tersebut adalah mereka yang dulunya siswa Sekolah Menengah Atas atau sederajat dengan informasi minim seputar jurusan-jurusan apa saja yang ada di bangku perkuliahan hingga menjadi calon mahasiswa yang akan memilih jurusan dalam perkuliahan.

Informasi seputar jurusan yang ada di perkuliahan sebagai penunjang bidang pekerjaan yang nantinya akan diambil menjadi hal yang teramat penting didapatkan seseorang saat menjadi siswa sebelum menjadi calon mahasiswa. Untuk mengetahui jurusan apa yang sesuai dengan minat dan bakat seseorang, maka perlu diketahui terlebih dahulu kepribadian diri sendiri sehingga dapat menyesuaikan jurusan apa yang akan dipilih untuk dapat menunjang jenjang karir dikemudian hari dan tidak berujung pada pengangguran.

Tes kepribadian bisa menjadi salah satu solusi untuk mengetahui minat dan bakat siswa – siswi lulusan SMA. Dengan adanya tes kepribadian ini, siswa – siswi lulusan SMA yang akan mendaftar ke perguruan tinggi akan mengetahui

minat dan bakatnya masing-masing yang kemudian memiliki rekomendasi untuk memilih jurusan di perguruan tinggi sehingga pengangguran tersembunyi atau bahkan pengangguran terbuka akan berkurang jumlahnya.

Dewasa ini, studi mengenai kepribadian dalam bidang psikologi di Indonesia masih terbatas dalam pelaksanaannya[3]. Padahal, studi mengenai kepribadian ini merupakan salah satu aspek penting untuk menentukan jurusan perkuliahan dan memperkirakan karier para calon mahasiswa yang diharapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

Salah satu instrumen yang sering digunakan untuk mengetahui karakteristik kepribadian dalam ilmu psikologi adalah the Myers-Briggs Type Indicator atau dikenal dengan MBTI. Menurut Naomi L Quenk (2009) MBTI telah dipahami dan digunakan secara luas untuk mengeksplorasi perbedaan kepribadian di berbagai bidang [4]. Selain itu, MBTI merupakan sebuah instrumen untuk menggambarkan perbedaan mendasar perilaku manusia yang sehat dan normal. Instrumen ini dibuat berdasar teori tipologi dari Jung yang berpendapat bahwa ada empat fungsi psikologis mendasar pada manusia dalam berhubungan dengan dunia sekitarnya, yaitu sensasi, intuisi, perasaan, dan pemikiran[5].

Salah satu metode berbasis algoritma yang dapat digunakan untuk klasifikasi data ialah dengan metode Naïve Bayes, di mana metode ini merupakan salah satu metode data klasifikasi. Metode ini memprediksi peluang di masa depan berdasarkan pengalaman di masa sebelumnya. Metode ini hanya membutuhkan jumlah data pelatihan (training data) yg kecil untuk menentukan estimasi parameter yg diperlukan dalam proses pengklasifikasian. Karena yg diasumsikan sebagai variable independent, maka hanya varians dr suatu variable dalam sebuah kelas yg dibutuhkan untuk menentukan klasifikasi[6].

Dari fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk membahas mengenai tes kepribadian kepada calon mahasiswa lulusan SMA. Minat dan bakat calon mahasiswa akan diketahui setelah melakukan tes kepribadian sehingga mereka memiliki pertimbangan jurusan yang akan di ambil ketika kuliah dan tidak merasa salah mengambil jurusan serta berdampak terhadap karir mereka di kemudian hari.

Penelitian ini akan dilakukan terhadap sistem tes kepribadian diri sebagai penunjang karir dengan judul “Implementasi Algoritma Fisher Yates Shuffle dan Naive Bayes pada Aplikasi Tes Kepribadian Penunjang Karir”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan:

1. Bagaimana cara menentukan minat dan bakat seseorang pada tes kepribadian dengan menggunakan algoritma Naïve Bayes?
2. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi berbasis mobile pada aplikasi tes kepribadian sebagai penunjang karir?
3. Bagaimana implementasi algoritma Fisher yates Shuffle dan Naïve Bayes pada aplikasi tes kepribadian sebagai penunjang karir?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari proposal penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui minat dan bakat seseorang pada tes kepribadian dengan menggunakan algoritma fisher yates shuffle dan naïve bayes
2. Mengetahui cara merancang dan membangun aplikasi berbasis mobile pada aplikasi tes kepribadian sebagai penunjang karir
3. Mengimplementasikan algoritma fisher yates shuffle dan naïve bayes pada aplikasi tes kepribadian sebagai penunjang karir

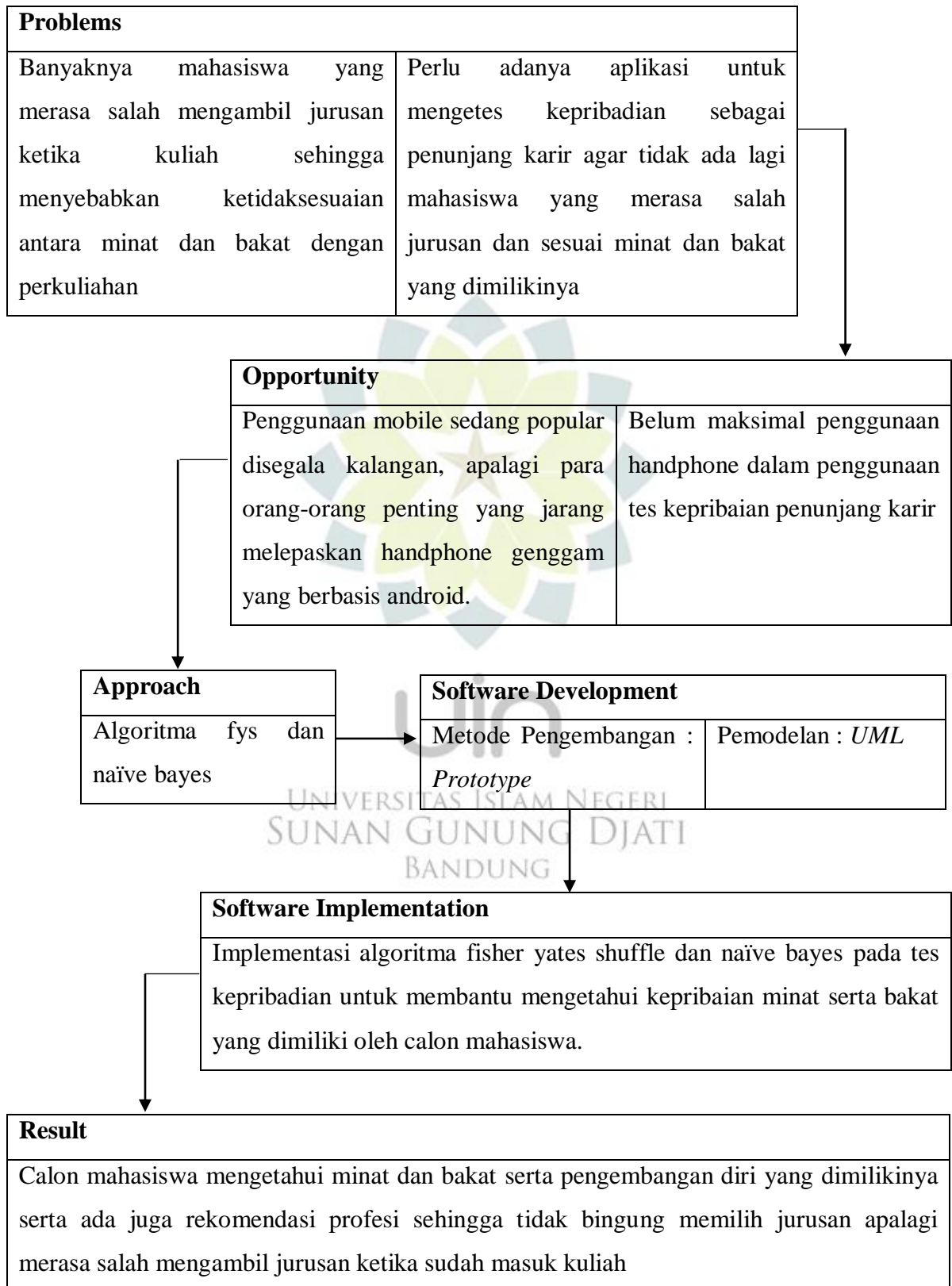
1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka pembuatan Proposal Skripsi harus dibatasi. Berikut merupakan batasan masalah dari proposal ini yaitu:

1. Aplikasi ini menggunakan Algoritma Fisher Yates Shuffle dan Naïve Bayes
2. Tes minat yang diterapkan dalam aplikasi ini terdiri atas soal-soal yang sudah distandarkan dan memiliki validitas sebagai alat ukur kepribadian
3. Aplikasi ini memfokuskan pada pengerjaan soal-soal oleh user
4. Output dari aplikasi ini berupa tipe kepribadian manusia menurut Myers-Briggs Type Indicator

1.5 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dari Aplikasi ini ada pada gambar 1.1



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada pengumpulan data yang dilakukan kali ini terdiri dari 2 tahapan, yaitu :

1. Wawancara, Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung atau tidak secara langsung dengan nara sumber.
2. Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul proposal.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan Sistem dilakukan terhadap data yang sudah dikumpulkan, pengumpulan kebutuhan perangkat keras yang akan dibuat. Program dalam tahap analisis juga sangat diperlukan. Maka selanjutnya dibutuhkan tahap penulisan program lalu akan dilanjutkan tahap pengujian.

Perancangan Tahapan ini dilakukan setelah analisis. Dalam tahapan ini dilakukan pengubahan kebutuhan-kebutuhan menjadi bentuk karakteristik yang mudah dipahami serta desain mekanik.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari tiap bab dalam laporan tugas akhir ini bertujuan untuk mendapatkan keterarahan dan sistemasi dalam penulisan sehingga mudah dipahami, adapun sistematika secara umum dari penulisan laporan ini merupakan:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisi mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II berisi tentang uraian teori-teori yang digunakan dalam analisa permasalahan yang ada, dan juga teori-teori yang digunakan dalam perancangan dan implementasi.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab III berisi tentang analisis dan perancangan sistem yang dibentuk, yaitu berisi tentang cara kerja sistem, identifikasi masalah dan evaluasi aplikasi, serta perancangan pembangunan aplikasi.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab IV dijelaskan tentang spesifikasi aplikasi, kebutuhan aplikasi, implementasi aplikasi, dan pengujian yang dilakukan terhadap aplikasi yang dibangun.

BAB V : PENUTUP

Bab V berisi mengenai hasil rancangan sistem yang telah dibuat dan disertai dengan saran yang diberikan oleh penyusun kepada pihak pengguna.

